

## PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL PESERTA DIDIK KELAS TINGGI DI YPS MI MANGGARUPI KABUPATEN GOWA

Widiastuti<sup>1</sup>, Muhammad Yahdi<sup>2</sup>, Ulfiani Rahman<sup>3</sup>, Suarti<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-mail: [www.widiastuti.mandar@gmail.com](mailto:www.widiastuti.mandar@gmail.com)

### Abstrak

Kata kunci:  
Pola asuh orang tua,  
perilaku prososial/  
lingkungan kelas  
kondusif

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap perilaku prososial peserta didik kelas tinggi di YPS MI Manggarupi Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh orang tua peserta didik pada kelas tinggi di YPS MI Manggarupi Kabupaten Gowa, untuk mengetahui perilaku prososial peserta didik pada kelas tinggi di YPS MI Manggarupi Kabupaten Gowa dan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap perilaku prososial peserta didik kelas tinggi di YPS MI Manggarupi Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode 'ex post facto'. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas tinggi di YPS MI Manggarupi Kabupaten Gowa dengan jumlah 77 dari 154 peserta didik yang diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis inferensial. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa pola asuh orang tua peserta didik kelas tinggi YPS MI Manggarupi Sungguminasa Kabupaten Gowa berada dalam kategori sangat baik yaitu 62,34%, perilaku prososial peserta didik kelas tinggi YPS MI Manggarupi Sungguminasa Kabupaten Gowa berada dalam kategori sangat baik yaitu 70,13%, dan terdapat Pengaruh signifikan dari pola asuh orang tua terhadap perilaku prososial. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan uji t yang mendapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 15,942 di mana  $t_{tabel}$  sebesar 0,2242 dan koefisien b1 sebesar 0,012 dengan probabilitas sebesar  $0,020 < 0,05$ . Sedangkan besarnya sumbangan efektif pola asuh orang tua terhadap perilaku prososial sebesar 77,2%.

### Abstract

Keywords:  
parenting style,  
prosocial behavior/  
conducive classroom  
environment

This study discusses the effect of parenting on the prosocial behavior of high-class students at YPS MI Manggarupi, Gowa Regency. This study aims to determine the parenting patterns of high-class students at YPS MI Manggarupi, Gowa Regency, to determine the prosocial behavior of students in high-class students at YPS MI Manggarupi, Gowa Regency and to determine the effect of parenting on students' prosocial behavior. high class at YPS MI Manggarupi, Gowa Regency. This research is a quantitative research, using the 'ex post facto' method. The research subjects were high-class students at YPS MI Manggarupi, Gowa Regency with a total of 77 of 154 students who were taken using the Simple Random Sampling technique. Data collection techniques were carried out through closed questionnaires and documentation. Data analysis used descriptive quantitative analysis and inferential analysis. Based on the results of the analysis, it was found that the parenting pattern of high-class students YPS MI Manggarupi Sungguminasa, Gowa Regency was in the very good category, namely 62.34%, the prosocial behavior of high-class students YPS MI Manggarupi Sungguminasa, Gowa Regency was in the very good category, namely 70, 13%, and there is a significant effect of parenting on prosocial behavior. This can be proven by the t-test which gets tcount of 15.942 where ttable is 0.2242 and b1 coefficient is 0.012 with a probability of  $0.020 < 0.05$ . Meanwhile, the effective contribution of parenting style to prosocial behavior is 77.2%.

**Keywords:** parenting style, prosocial behavior/ conducive classroom environment

## PENDAHULUAN

Anak merupakan individu yang masih berada dalam tahap perkembangan yang masih sangat memerlukan perhatian khusus dari orang tuanya. Hal ini disebabkan orang tua sebagai pendidik pertama dan utama di lingkungan keluarga. Menurut Ki Hajar Dewantara (1997) mengatakan bahwa keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting karena sejak timbulnya peradaban manusia sampai sekarang keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia. Jadi Keluarga merupakan tempat berinteraksi anak untuk pertama kalinya dan tempat anak menerima bimbingan, didikan, ajaran-ajaran budi pekerti dari orangtua anak sehingga keluarga akan besar pengaruhnya terhadap perkembangan sikap, perilaku dan kepribadian anak selanjutnya, salah satunya perilaku prososial pada anak. Dalam perkembangan sosial terdapat perilaku prososial. Perkembangan sosial sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh anak usia dini untuk belajar mengetahui dan memahami lingkungannya. Anak dituntut untuk memiliki kemampuan yang sesuai tuntutan sosial di mana mereka berada. Bahkan dalam ajaran agama Islam dikatakan bahwa kedua orang tua sangat berpengaruh pada agama dan perilaku anaknya, sebagaimana firman Allah swt dalam QS at-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا فُؤَادُوا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا  
وَفُؤَادَهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ  
شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا  
يُؤْمَرُونَ .

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman! periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada

mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Mengenai pembentukan perilaku prososial anak, idealnya orangtua dapat memberikan waktu lebih untuk memperhatikan keluarga. Orangtua setidaknya dapat menyeimbangkan antara waktu untuk bekerja di luar rumah dengan waktu untuk memberikan perhatian kepada anak. Jika orangtua dapat memberikan waktu yang berkualitas untuk keluarga, maka orangtua dapat memberikan waktu khusus dan memberikan contoh yang tepat untuk anak. Anak sangat membutuhkan sosok orangtua agar dapat membimbing, mengontrol, mengarahkan, dan memberi contoh agar anak dapat memiliki perilaku prososial yang sesuai di lingkungan masyarakat. Perilaku prososial yaitu yang berkaitan dengan aktivitas dalam berhubungan dengan orang lain, baik dengan orang tua, teman sebaya maupun guru di sekolah. Pada saat anak berhubungan dengan orang lain, terjadi peristiwa-peristiwa yang sangat bermakna dalam kehidupan anak yang dapat membentuk kepribadian anak. Perilaku prososial adalah kegiatan memberikan bantuan kepada orang lain. Perilaku prososial adalah suatu tindakan yang memiliki konsekuensi positif bagi orang lain, tindakan menolong sepenuhnya yang dimotivasi oleh kepentingan sendiri tanpa mengharapkan sesuatu untuk dirinya (David O. Sear dkk, 1991).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, perilaku prososial peserta didik di YPS MI Manggarupi Kabupaten Gowa belum sesuai dengan aspek-aspek perilaku prososial. Menurut Eisemberrg dan Mussen dalam bukunya Tri dayaksini dan Hudaniah (2003) aspek-aspek perilaku prososial yaitu berbagi, kejasama, menyumbang, menolong, kejujuran, kedermawanan, serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain . Misalnya, ada siswa yang mengganggu temannya saat pembelajaran berlangsung dan ada siswa melihat pekerjaan temannya ketika mengerjakan soal. Salah satu

faktor terbentuknya perilaku prososial yang kurang baik yaitu dari pola asuh orang tua itu sendiri. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, pola asuh orang tua dalam keluarga berarti kebiasaan orang tua, ayah, ibu, dalam memimpin, mengasuh dan membimbing anak-anak dalam keluarga secara konsisten (Partini, 2010). Padahal anak mempunyai sifat imitatif yaitu meniru setiap kegiatan orang yang ada didekatnya termasuk orang tua, jadi orang tua sebagai pendidik utama bagi anak harus berperan aktif dalam kegiatan sosial dan menerapkan serta mencontohkan sikap yang baik bagi anak guna untuk perkembangan perilaku prososial anak (Elizabeth B. Hurlock, 1999). Selain itu orang tua mempunyai peranan lain yaitu memperhatikan setiap anaknya dari berbagai segi yaitu sekolah, kesehatan, makanan, kegiatan belajar dan bermain, kegiatan rekreasi dan lain-lain.

Selain mengamati perilaku prososial peserta didik di YPS MI Manggarupi Kabupaten Gowa, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu guru kelas YPS MI Manggarupi Kabupaten Gowa untuk bentuk pola asuh orang tua berdasarkan pada perilaku keseharian peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara terdapat dua kelompok besar pola asuh orang tua terhadap peserta didik yaitu pola asuh demokratis dan pola asuh otoriter. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti di YPS MI Manggarupi Kabupaten Gowa, peneliti berasumsi bahwa pola asuh orang tua sedikit banyaknya memiliki pengaruh terhadap perilaku prososial peserta didik kelas tinggi di YPS MI Manggarupi Kabupaten Gowa.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti sikap dan perilaku yang diterapkan dalam mengasuh dan mendidik anak karena dengan pola asuh yang tepat akan membentuk perilaku prososial yang baik pada anak. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Prososial Peserta Didik Kelas Tinggi YPS MI Manggarupi Kabupaten Gowa.

## **METODE**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. *Ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi dan menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan dan berpengaruh. Penelitian ini mencari pengaruh variabel bebas (X) yaitu pola asuh orang tua terhadap variabel terikat (Y) yaitu perilaku prososial (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini berlokasi di MI YPS Manggarupi Sungguminasa Kabupaten Gowa. Menurut Suharsimi Arikunto (2006) Populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 154 peserta didik. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 77 peserta didik yang diambil dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup yang terdiri dari angket pola asuh orang tua dan angket perilaku prososial dan dokumentasi gambaran tentang sekolah YPS MI Manggarupi, seperti lokasi sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, jumlah ruangan, buku, surat kabar, kalender pendidikan, denah kelas, agenda, serta nilai siswa.

Hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mencari nilai data pola asuh orang tua dan perilaku prososial peserta didik dan statistik inferensial untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku prososial peserta didik.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya.

**Pola Asuh Orang Tua Peserta Didik Kelas Tinggi YPS Mi Manggarupi Sungguminasa Kabupaten Gowa**

*Tabel 1. Persentase Nilai Kategori Kecenderungan Pola Asuh Orang Tua*

Kategori	Interval	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Baik	$X \geq 130$	8	10,39
Baik	$130 > X \geq 100$	48	62,34
Kurang Baik	$100 > X \geq 70$	21	27,27
Tidak Baik	$X < 70$	-	-
Jumlah		77	100

Tabel 1 menunjukkan nilai kecenderungan pola asuh orang tua pada kategori sangat baik sebanyak 10,39%, kategori baik sebanyak 62,34%, kategori kurang baik sebanyak 27,27% dan kategori tidak baik sebanyak 0%. Berdasarkan persentase terbesar

kategori kecenderungan variabel pola asuh orang tua yaitu 62,34%, maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan pola asuh orang tua termasuk dalam kategori baik.

**Perilaku Prososial Peserta Didik Kelas Tinggi YPS Mi Manggarupi Sungguminasa Kabupaten Gowa**

*Tabel 2. Persentase Nilai Kategori Perilaku Prososial*

Kategori	Interval	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Baik	$X \geq 65$	12	15,58
Baik	$65 > X \geq 50$	54	70,13
Kurang Baik	$50 > X \geq 35$	11	14,29
Tidak Baik	$X < 35$	-	0
Jumlah		77	100

Tabel 2 menunjukkan nilai kecenderungan perilaku prososial pada kategori sangat baik sebanyak 15,58%, kategori baik sebanyak 70,13%, kategori kurang baik 14,29%, dan kategori tidak baik sebanyak 0%. Berdasarkan persentase terbesar kategori kecenderungan variabel perilaku prososial yaitu 70,13%, maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan perilaku prososial termasuk dalam kategori baik.

**Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Prososial Peserta Didik Kelas Tinggi DI YPS Mi Manggarupi Sungguminasa Kabupaten Gowa**

Pengujian asumsi statistic dilakukan terlebih dahulu dalam penelitian ini sebelum menentukan regresi linear sederhana (subana, 2005). Adapun pengujian asumsi statistic

tersebut ialah uji normalitas data yang digunakan melihat data berdistribusi normal atau tidak. Data yang dikatakan berdistribusi normal jika signifikannya lebih besar dari 0,05 dan jika lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS menunjukkan bahwa jika assym sig lebih besar dari 0,05 maka tergolong normal, dan jika assym sig lebih kecil dari 0,05 maka data tidak tergolong normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan program computer *SPSS Statistics 20. 0 for windows* menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* dan hasilnya dapat di lihat pada table dibawah ini.

**Tabel 3.** Hasil Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov test*

Variabel	K-AZ	Sig	Keterangan
Pola asuh orang tua	.709	.697	Normal
Perilaku prososial			

Tabel 3 menunjukkan hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pola asuh orang tua dan variable perilaku prososial mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal dimana nilai *Asyym.Sig* lebih dari 5% (0,05) yaitu 0,697.

**Tabel 4.** Hasil Uji *Lineritas*

Variabel	F	Sig	Keterangan
Pola asuh orang tua	291.47	.000	Linear
perilaku prososial			

Tabel 4 menunjukkan bahwa uji linieritas pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier, hal ini dibuktikan dengan nilai  $p_{hitung} > 0,05$ .

**Tabel 5.** Hasil Uji *Multikolonieritas*

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.522	3.122		2.089	.040		
Pola Asuh Prang Tua	.454	.028	.879	15.942	.020	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Perilaku Prososial

Tabel 5 menunjukkan bahwa dua variabel bebas terlihat bahwa nilai VIF adalah 1,000 ( $VIF < 10$ ) dan *Tolerance* adalah 1,000 ( $TOL > 0,10$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolonieritas. Untuk menguji apakah kontribusi tersebut signifikan digunakan uji F seperti yang terlihat pada tabel ANOVA.

**Table 6.** Hasil Uji *F*

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3007.637	1	3007.637	254.157	.012 <sup>a</sup>
Residual	887.532	75	11.834		
Total	3895.169	76			

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

b. Dependent Variable: Perilaku Prososial

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai F yang ditemukan adalah sebesar 254,157

dengan taraf signifikan 0,012. Oleh karena nilai signifikasi tersebut kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi tersebut signifikan atau dengan kata lain hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ )

diterima yaitu “Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku proposial peserta didik kelas tinggi YPS MI Manggarupi Kabupaten Gowa”.

Berdasarkan dari beberapa tabel diatas, variabel pola asuh orang tua didik kelas tinggi YPS MI Manggarupi memiliki hubungan positif dan Kabupaten Gowa. Hal tersebut dapat signifikan terhadap perilaku proposial peserta dibuktikan dengan uji t yang mendapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 15,942 di mana  $t_{tabel}$  sebesar 0,2242 dan koefisien b1 sebesar 0,012 dengan probabilitas sebesar  $0,020 < 0,05$ . Sedangkan besarnya sumbangan efektif pola asuh orang tua terhadap perilaku prososial sebesar 77,2%. Oleh sebab itu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku proposial peserta didik kelas tinggi YPS MI Manggarupi Kabupaten Gowa” diterima.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Titin Prastyawati (2019) yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Otoriter, Autoritatif, Permisif Orang Tua Terhadap Perilaku Prososial Siswa Sekolah Dasar” yang menunjukkan bahwa hasil dari analisis penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap perilaku proposial siswa. Persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut: 1) untuk pola asuh otoriter terhadap perilaku proposial  $Y = 56,48 + 0,141 X_1$  2) untuk pola asuh autoritatif terhadap perilaku proposial adalah  $Y = 56,48 + 0,619 X_2$  3) untuk pola asuh permisif terhadap perilaku proposial adalah  $Y = 56,48 + 0,391 X_3$ . Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa pola asuh otoriter, pola asuh autoritatif dan pola asuh permisif mempunyai kontribusi terhadap pembentukan perilaku proposial siswa. Oleh karena itu, siswa yang mendapatkan pola asuh otoriter, akan memiliki perilaku proposial yang buruk, siswa yang mendapatkan pola asuh autoritatif akan memiliki perilaku prososial yang baik dan siswa yang mendapatkan pola asuh permisif akan memiliki perilaku prososial yang buruk.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Aisyah (2010) dengan judul penelitian “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Agresitas Anak” menyatakan bahwa setiap pola asuh memberikan kontribusi terhadap perilaku agresif. Kontribusi yang diberikan dapat negatif maupun positif. Oleh karena itu, pada masing-masing tipe pola asuh terdapat sisi kelemahan dan sisi kekuatannya. Berkaitan dengan hal ini maka orang tua harus semakin menyadari posisinya dan menerapkan pola asuh yang paling sedikit atau bahwakantidak merangsang potensi agresif pada anak-anak asuhannya. Serta pola asuh demokratis menjadikan pola asuh yang dominan karena memberikan kontribusi negatif bagi munculnya agresifitas. Dengan dukungan dari hasil penelitian yang lain dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh dengan perilaku prososial anak.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pola asuh orang tua peserta didik kelas tinggi YPS MI Manggarupi Sungguminasa Kabupaten Gowa berada dalam kategori sangat baik yaitu 62,34%.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif perilaku prososial peserta didik kelas tinggi YPS MI Manggarupi Sungguminasa Kabupaten Gowa berada dalam kategori sangat baik yaitu 70,13%.
3. Terdapat Pengaruh signifikan dari pola asuh orang tua terhadap perilaku prososial. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan uji t yang mendapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 15,942 di mana  $t_{tabel}$  sebesar 0,2242 dan koefisien b1 sebesar 0,012 dengan probabilitas sebesar  $0,020 < 0,05$ . Sedangkan besarnya sumbangan efektif pola asuh orang tua terhadap perilaku prososial sebesar 77,2%.

Saran dari penelitian ini adalah orang tua diharapkan lebih memperhatikan dan menerapkan pola asuh yang tepat terhadap anak. Penerapan pola asuh yang tepat terhadap anak akan memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan perilaku prososial anak. Dan bagi siswa perlu belajar untuk dapat memilah perilaku yang baik dan buruk untuk dicontoh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Serta penelitian ini dapat berguna sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya untuk penelitian yang sejenis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah (2010). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Agreivitas Anak*. Jurnal MEDITEK, vol. 2, no. I, April 2010.
- Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dayaksini, Tri dan Hudaniah (2003). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Lintas Media, 2002.
- Dewantara, Ki Hajar (1997). *Ki hajar Dewantara*. Yogyakarta: Majelis Persatuan Taman Siswa.
- Djamarah, Syaiful Bahri 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga: Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sear, David O. dkk (1991). *Psikolog Sosial*. Jilid II; Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 21; Bandung: Alfabeta.
- Prastyawati, Titin (2019). Skripsi “*Pengaruh Pola Orang Tua Terhadap Perilaku Prososial Siswa Sekolah Dasar Negeri 05 Lawang, Kabupaten Malang*”. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.